

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terkait dengan Evaluasi Dampak Pemekaran Terhadap Pembangunan Infrastruktur Pada Desa Ladolima Timur Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo sebagai berikut :

a. Dampak Kebijakan Yang Diharapkan Dan Tidak Diharapkan

kualitas dan kuantitas pembangunan infrastruktur sudah berjalan baik. hal ini terlihat dari kualitas pembangunan yang didasari pada bahan bangunan yang digunakan serta terkait kuantitas juga sudah cukup memenuhi. Kemudian terkait dengan dengan manfaat infrastruktur sudah sangat bermanfaat dan dirasakan langsung oleh masyarakat. Menurut analisis peneliti hal ini sudah berjalan dengan optimal dan terlihat jelas bahwa Pemerintah Desa Ladolma Timur sudah melaksanakan pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga masyarakat sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan tersebut

b. Dampak Kebijakan Terhadap Situasi Atau Orang-Orang (Kelompok) Yang Bukan Menjadi Sasaran Atau Tujuan Utama Kebijakan Tersebut (Ekternalitas).

Adanya peluang tenaga kerja, dapat disimpulakn bahwa sejauh ini tenaga kerja masih berasal dalam desa sendiri. Dalam artian bahwa

masyarakat desa Ladolima Timur mampu dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur. Kemudian terkait dengan pemberdayaan masyarakat belum terlihat maksimal dengan adanya pembangunan infrastruktur. Bahwa belum adanya pemberdayaan yang maksimal dari pembangunan yang ada. Terlihat dalam penjelasan diatas, pemberdayaan masyarakat lebih kepada turut berpartisipasi dalam pembangunan sebagai tindak lanjut dari pemekaran Desa Ladollma Timur.

b. Dampak Kebijakan Dapat Terjadi Atau Berpengaruh Pada Kondisi Sekarang Atau Kondisi Yang Akan Datang.

kesejahteraan masyarakat dapat Penulis simpulkan bahwa pembangunan yang dilaksanakan sudah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Hal ini terlihat bahwa masyarakat menyambut positif pembangunan yang dilaksanakan terlebih khususnya pembangunan jalan tani dan peningkatan jalan rabat beton yang membuat akses semakin baik. Kemudian dengan adanya peningkatan pendapatan asli desa dari adanya pembangunan infrastruktur belum terlihat jelas sejauh mana pendapatan asli desa yang didapat dari adanya pembangunan infrastruktur. Dari penjelasan diatas tidak dijelaskan dengan baik soal adanya peningkatan asli desa yang diperoleh. Menurut analisis peneliti bahwa pembangunan infrastuktur yang dilaksanakan tidak terlalu memperhitungkan pendapatan asli desa namun dibangun sepenuhnya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat desa.

c. Dampak Kebijakan Terhadap Biaya Langsung

Berdasarkan penjelasan diatas terkait dengan manfaat ekonomi sudah cukup dirasakan oleh masyarakat. Yang utama ialah masyarakat tidak perlu mengeluarkan banyak biaya transportasi cengekh dan hasil bumi lainnya untuk dipasarkan. Namun setelah adanya pembukaan jalan tani, rabat dan peningkatan jalan ini pembeli langsung ke desa untuk membeli dan mengangkut cengekh dan hasil bumi lainnya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampakan bahwa belum sepenuhnya indikator yang diukur terhadap Evaluasi Dampak Pemekaran Terhadap Pembangunan Infrastruktur Pada Desa Ladolima Timur Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo berjalan optimal, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut:

a. Dampak Kebijakan Yang Diharapkan Dan Yang Tidak Diharapkan

1. Bagi pemerintah Desa Ladolima Timur untuk tetap konsisten terhadap pelaksanaan pembangunan agar memberikan manfaat bagi masyarakat desa.
2. Bagi masyarakat Desa Ladolima Timur juga untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga serta merawat pembangunan yang ada agar lebih memberikan manfaat serta dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

b. Dampak Kebijakan Terhadap Situasi Atau Orang-Orang (Kelompok) Yang Bukan Menjadi Sasaran Atau Tujuan Utama Kebijakan Tersebut (Ekternalitas).

Bagi pemerintah Desa Ladolima Timur untuk juga membuka diri terhadap adanya tenaga kerja dari luar khususnya dalam pengeolaan infrastruktur yang lebih ahli dalam mengelola tanpa mengabaikan masyarakat desa sendiri kemudian dalam pelaksanaan pembangunan agar kiranya juga dibangun infrastruktur yang secara langsung bisa memberikan pemberdayaan bagi masyarakat desa seperti UKM dan sejenisnya

c. Dampak Kebijakan Dapat Terjadi Atau Berpengaruh Pada Kondisi Sekarang Atau Kondisi Yang Akan Datang.

1. Bagi masyarakat Desa Ladolima Timur agar sepenuhnya memanfaatkan infrastruktur yang ada dengan baik untuk memperoleh kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi Pemerintah Desa Ladolima Timur agar juga membangun infrastruktur yang bisa memberikan peningkatan terhadap pendapatan asli desa.

d. Dampak Kebijakan Terhadap Biaya Langsung

Bagi pemerintah Desa Ladolima Timur untuk terus mempertahankan konsistensi pengelolaan anggaran agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan RKPDes

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Anderson, James, A. 2000. Public Policy Making Third Edition, USA, Penerbit Houghton Mifflin Company

Bintaro, R. 1983. *Interaksi Desa Kota Dan Permasalahannya*,. Yogyakarta. Ghalia Indonesia

Dunn, Wiliam N. 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. Gaja Mada Universty Pers: Yogyakarta

Grigg, N. 1988. *Infrasytucture Engineering And Management*, John Wiley & Sons

Kodatie, R.J, 2005. Pengantar Manajemen Infrastruktur, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomika Pembanguna*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Langbein, Discovering Whethe Programs Work: A Giude To Statistical Methods For Program Evaluation. London : Scott, Foresman And Company

Mutrofin, 2005 *Evaluasi Program*, Yogyakarta : LaksBang PRESS Indoung

Moleong, Lexy J. (1998) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Pt Remaja Rosdakarya

Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode- Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia

Nugroho, Riand. 2009. *Public Policy*. PT Elek Media Komputindo: Jakarta

Permatasari, Yuli. 2014. *fasilitas pelayanan dan fasilitas produksi*. Jakarta : Pustaka pelajar

Ratnawati, Tri. 2009. *Pemekaran Daerah: Potitik Lokal dan Beberapa Isu Terseleksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Subarsono. 2012. Analisis kebijakan publik. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif (Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian)*, Alfabeta, Bandung.

2013, *Memahami Penelitian Kualitatif (Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian)*, Alfabeta, Bandung.

Siagian, SondangP. 2001. Peranan Staf dan Manajemen. Penerbit CV. Gunung Agung. Jakarta

2008. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pertama). Jakarta : Binapura Aksara

Subri,Mulyadi. 2006. Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan. PT. Rajagrafindo. Jakarta

Haw, Widjaja.2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh*: Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada

2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

2013, *Memahami Penelitian Kualitatif (Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian)*, Alfabeta, Bandung

Wrensniworo. 2012. Membangun Republik Desa, Jakarta : Visi Media

Yuwono, Teguh. 2001. Manajemen Otonomi Daerah, Pusat Kajian Otonomi Daerah Dan Kebijakan Publik (PUSKODAK), UNDIP, Semarang

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

PERATURAN PEMERINTAH

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan, Dan Penggabungan Daerah,